

BAB III
PELAKSANAAN SISTEM PENGELOLAAN KEUANGAN SEKOLAH
GRATIS DI SMP ISLAM AL-FATH DS. TLOGOPAYUNG,
PLANTUNGAN, KENDAL

A. Profil SMP Islam Al-Fath Ds. Tlogopayung, Plantungan, Kendal

1. Tinjauan Historis SMP Islam Al-Fath

Pada awalnya SMP Islam Al-Fath didirikan atas gagasan dari keluarga bapak Noor Yasin. Alm (Ahmad Munir Noor), yang sejak tahun 1997 mempunyai inisiatif untuk mendirikan lembaga pendidikan akan tetapi belum adanya dukungan dari beberapa pihak lain dan alasan lain pendirian SMP Al-Fath adalah keprihatinan keluarga Ahmad Munir Noor terhadap pendidikan masyarakat sekitar desa Tlogopayung yang mayoritas tidak bisa mendapatkan pendidikan yang layak. Karena latar belakang masyarakat desa Tlogopayung mayoritas kurang mampu jadi otomatis tidak bisa memenuhi biaya pendidikan yang mahal¹.

Atas dasar hal tersebut dan turut serta menyukseskan program pemerintah Wajib Belajar 9 Tahun maka sebelum SMP Islam Al-Fath didirikan, keluarga bapak Ahmad Munir Noor mendapatkan dukungan dari beberapa pihak di antaranya dari bapak Sutarno adalah purnawirawan yang pernah menjabat menjadi Wakil Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Jakarta.² Dan tepatnya pada tanggal 22 Maret 2005 keluarga bapak Sutarno termasuk Kyai Syamsuhudillah Noor, bapak Ahmad Munir Noor, bapak Wahyudi, bapak Ahmad Sonhaji Noor, bapak Kepla Desa (Masrokhan) mengadakan pertemuan intern di rumah beliau (bapak Sutarno) guna membahas kemungkinan pendirian SMP untuk menampung

¹ Ahmad Munir Noor menambahkan, lebih-lebih keluarga beliau adalah dari keluarga yang memang notabennya pengasuh para santri/murid baik yang masih remaja maupun yang lanjut usia (lansia): Wawancara, Ahmad Munir Noor, Tanggal 28 Nopember 2009, Pukul 20.00 WIB, di rumah bapak Ahmad Munir Noor.

² *Ibid.*.

anak-anak putus sekolah dengan latar belakang ekonomi tidak mampu/miskin³.

Setelah pertemuan intern, selanjutnya pada hari Selasa 28 Mei 2005 Jam 21.00 WIB⁴ kembali mengadakan pertemuan yang lebih intensif yang dihadiri oleh Bapak Masrokhan (Kepala Desa), Ahmad Rofii (polisi desa), Sutarno, Bsc., Alif Ardi, S.Hut, Ahmad Munir Noor (ketua perintis), Ahmad Sonhaji Noor, Wahyudi (Pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan), Selamat Turmudzi. Adapun pertemuan tersebut berlangsung di rumah bapak Kyai Syamsuhudillah Noor dan sepakat dibentuk Panitia Pendirian SMP Islam Al-Fath⁵ dan disepakati pula bahwa tempat proses KBM berlangsung sementara berada di rumah bapak Sutarno, Bsc, serta rumah Kyai Syamsuhudillah Noor, dan rumah bapak H. Syakur⁶.

Setelah pendirian SMP Islam Al-Fath dan pembentukan panitia disepakati bersama, maka persiapan teknis dan non teknis untuk mengajukan pendirian SMP berlangsung juga di rumah bapak Sutarno.⁷

Kemudian pada awal Juni 2005 panitia mempublikasikan kepada seluruh lapisan masyarakat desa Tlogopayung dan sekitarnya dengan berkeliling menggunakan mobil Zainuri (Blumah),⁸ bahwa akan didirikan SMP di desa Tlogopayung secara “gratis” sehingga masyarakat dihimbau untuk segera mendaftarkan anaknya bersekolah. Akan tetapi dengan cara seperti itu tidak membuahkan hasil (kurang efektif) karena tanpa ada respons positif dari masyarakat bahkan ada yang tidak suka (mencemooh) atas didirikannya SMP Islam Al-Fath.⁹

³ Dokumen Sekolah, Sejarah Pendirian SMP Al-Fath.

⁴ Dokumen Bapak Ahmad Munir Noor.

⁵ Nama Al-Fath muncul dari pikiran bapak Ahmad Munir Noor yang diambil dari kata *Al-Fathu* (pembuka). Maksud kata tersebut adalah membuka mata hati masyarakat sekitar pikatan khususnya dan masyarakat sekitar desa tlogopayung pada umumnya sadar akan ekstensi pendidikan.: Wawancara, Ahmad Munir Noor, *Op. Cit.*, .

⁶ *Ibid.*, ,

⁷ Dokumen Sekolah, Sejarah Pendirian SMP Al-Fath, *Op. Cit.*

⁸ Wawancara, Ahmad Munir Noor, *op. Cit*

⁹ Wawancara, Sutarno, Bsc (Kepala Sekolah), (Kendal: Hari Selasa 24 Nopember 2009, Jam 13.00 WIB di Kantor SMP Islam Al-Fath).

Akan tetapi panitia tidak henti-hentinya menghimbau masyarakat untuk mendaftarkan anaknya ke-SMP Islam Al-Fath dan bahkan secara *door to door* panitia mengajak anak-anak dari masyarakat yang kurang mampu supaya meneruskan sekolah ke-SMP. Dengan strategi tersebut, ada 32 siswa yang mendaftar dan resmi menjadi siswa SMP Islam Al-Fath¹⁰ walaupun pada akhirnya tinggal 18 orang yang dikarenakan kendala ekonomi dari orang tua.¹¹

Kemudian pada tanggal 16 Juli 2005 bapak Wahyudi beserta panitia memohon dan mengambil bantuan berupa meja dan bangku dari beberapa SD sewilayah Kec. Plantungan yang akan digunakan SMP. Selang dua hari, tepatnya tanggal 18 Juli 2005 adalah hari pertama masuk sekolah SMP diawali dengan Upacara Pembukaan, yang dihadiri oleh 32 siswa sekaligus upacara peresmian dan tasyakuran berdirinya SMP Islam Al-Fath di rumah bapak Sutarno, Bsc., yang dihadiri juga oleh Kepala SD se-Desa Tlogopayung dan Kepala Cabang Dinas Kec. Plantungan.¹²

Sedangkan pada tanggal 5 Januari 2006 tanah bapak Sutarno seluas 1800 M² dihibahkan ke-Yayasan Fathonah¹³ untuk mendirikan gedung sekolah dan dibuat akta hibah tanah oleh bapak Camat setempat dan tanggal 8 Pebruari 2006 pembentukan Yayasan Pendidikan Fathonah yang di akta notariskan oleh Bapak Ahmad Natsir, SH., dengan nomor 31/2005 di Sukorejo Kabupaten Kendal untuk perijinan sekolah. Adapun Ijin Operasional Pendahuluan dari Dekdikbud Kab. Kendal bernomor PP/422/1261/PDK, tanggal 1 Pebruari 2006 dan NPSN: 20331084, jenjang akreditasi saat ini C. Pada 8 September 2006 Yayasan Fathonah

¹⁰ Dokumen Sekolah, Sejarah Pendirian SMP Al-Fath. *Op. Cit*

¹¹ Wawancara, Ahmad Munir Noor, *Op. Cit*

¹² Dokumen Sekolah, Sejarah Pendirian SMP Al-Fath. *Op. Cit*

¹³ Nama Fathonah diambil dari dua nama "fat" nama dari ayah bapak Sutarno yaitu bapak Fathurrohman dan kata "nah" adalah ibu dari bapak Sutarno yang bernama Misnah. Padahal dalam hasil rapat yang telah disepakati nama yayasannya bukan Fathonah melainkan Yayasan Noor Fathonah. Kata Noor yang diambil dari nama Kyai Noor Yasin (ayah bapak Ahmad Munir Noor). Tapi dalam Akte Notaries hanya tercantum kata "Fathonah". Ahmad Munir Noor menambahi: mungkin bapak Sutarno lupa menyantumkan nama "Noor" tersebut. Akan tetapi hal tersebut tidak membuat bapak Munir menyerah untuk terus berjuang membangun pendidikan. Wawancara, Ahmad Munir Noor, *Op. Cit*.

mengajukan Proposal pembuatan ruang belajar dan mendapatkan satu lokal dari Departemen Pendidikan Nasional Pusat Jakarta, karena ruang tidak ada sedangkan siswa bertambah banyak karena tanggal 24 Juli 2006 pendaftaran murid baru yang masuk mencapai 40 siswa sehingga jumlah siswa pada waktu itu mencapai 69 siswa, siswa tersebut seluruhnya anak pegawai buruh tani yang penghasilannya ± Rp. 10.000/hari, itu pun bila ada yang mempekerjakan/menyuruhnya.

Sedangkan pada tahun ajaran baru 24 Juli 2007, ternyata yang mendaftar sebanyak 70 anak dan ruang belajar yang layak hanya terdapat dua ruang, dan terpaksa rumah bapak Sutarno digunakan sebagai proses belajar mengajar. Akhirnya yayasan membuat Proposal diajukan ke-Departemen Pendidikan Nasional Pusat Jakarta dan mendapat bantuan satu Gedung lagi, jadi ruang belajar sudah ada 4 (empat) ruang termasuk kantor guru. Dan pada tahun 2008 SMP Islam Al-Fath jumlah siswa dari mulai kelas 7 – 9 tercatat sebanyak 117 siswa, dan tahun itu pula SMP Islam Al-Fath pertama kali mulai mengikuti Ujian Nasional.¹⁴

Harapan dari Yayasan Fathonah dalam kurun 7 tahun yang akan datang SMP Islam Al-Fath menjadi Sekolah Berstandar Nasional (SBN), dan dapat memberikan bekal berupa *life skill* terhadap siswa-siswanya agar dapat hidup mandiri serta dapat mengembangkan dan mengamalkan ilmunya kepada seluruh lapisan masyarakat. Dan juga Yayasan Fathonah menghimbau kepada seluruh elemen masyarakat terutama para *aghniya'* untuk ikut berpartisipasi memperhatikan SMP Islam Al-Fath.¹⁵

2. Letak Geografis SMP Islam Al-Fath Kendal

Secara geografis SMP Islam Al-Fath Kendal sangat strategis yang dikelilingi 7 Sekolah Dasar (SD) dan berada di lereng Gunung Perahu, yang tepatnya di Jl. Ki Hajar Dewantoro No. 53 Desa/Kel. Tlogopayung Kecamatan Plantungan Kabupaten Kendal, kode pos 51362 . Tlp: 081 326 274

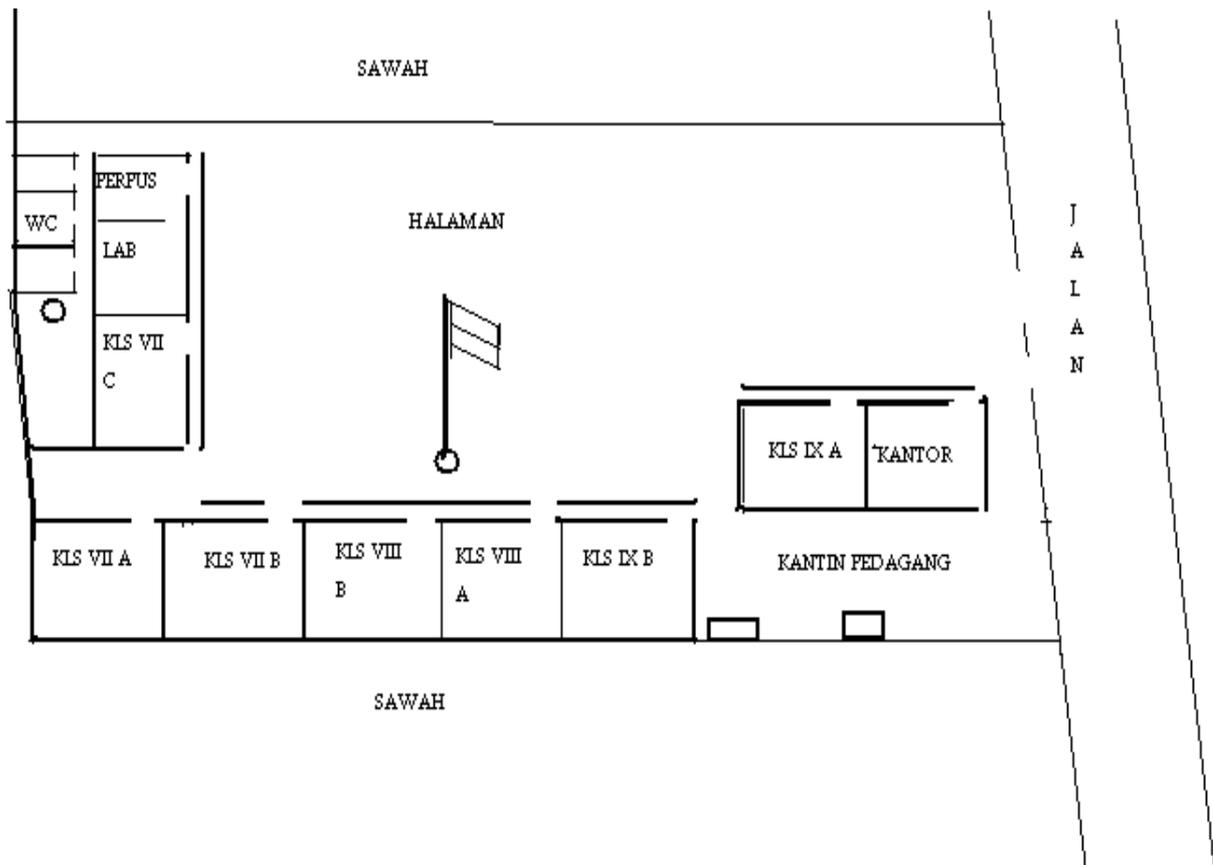
¹⁴ Dokumen Sekolah, Sejarah Pendirian SMP Al-Fath. *Op. Cit*

¹⁵ Wawancara, Ahmad Munir Noor, *Op. Cit*.

096/ 085 225 486 163. Sedangkan tanah SMP Islam Al-Fath seluas 4000 M² dan luas bangunannya 750 M². Adapun denah lokasinya adalah sebagaimana gambar di bawah¹⁶:

Skema. 1

SMP Islam Al-Fath Kendal



3. Visi, dan Misi SMP Islam Al-Fath Kendal

a. Visi SMP Islam Al-Fath

- 1) Mendidik siswa yang beriman, bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlakul karimah
- 2) Menghasilkan siswa yang cerdas, cermat dan berkepribadian teguh.
- 3) Menghasilkan siswa yang terampil, mandiri untuk kemudian berhasil mengatasi kelaparan dan membebaskan diri dari kemiskinan.

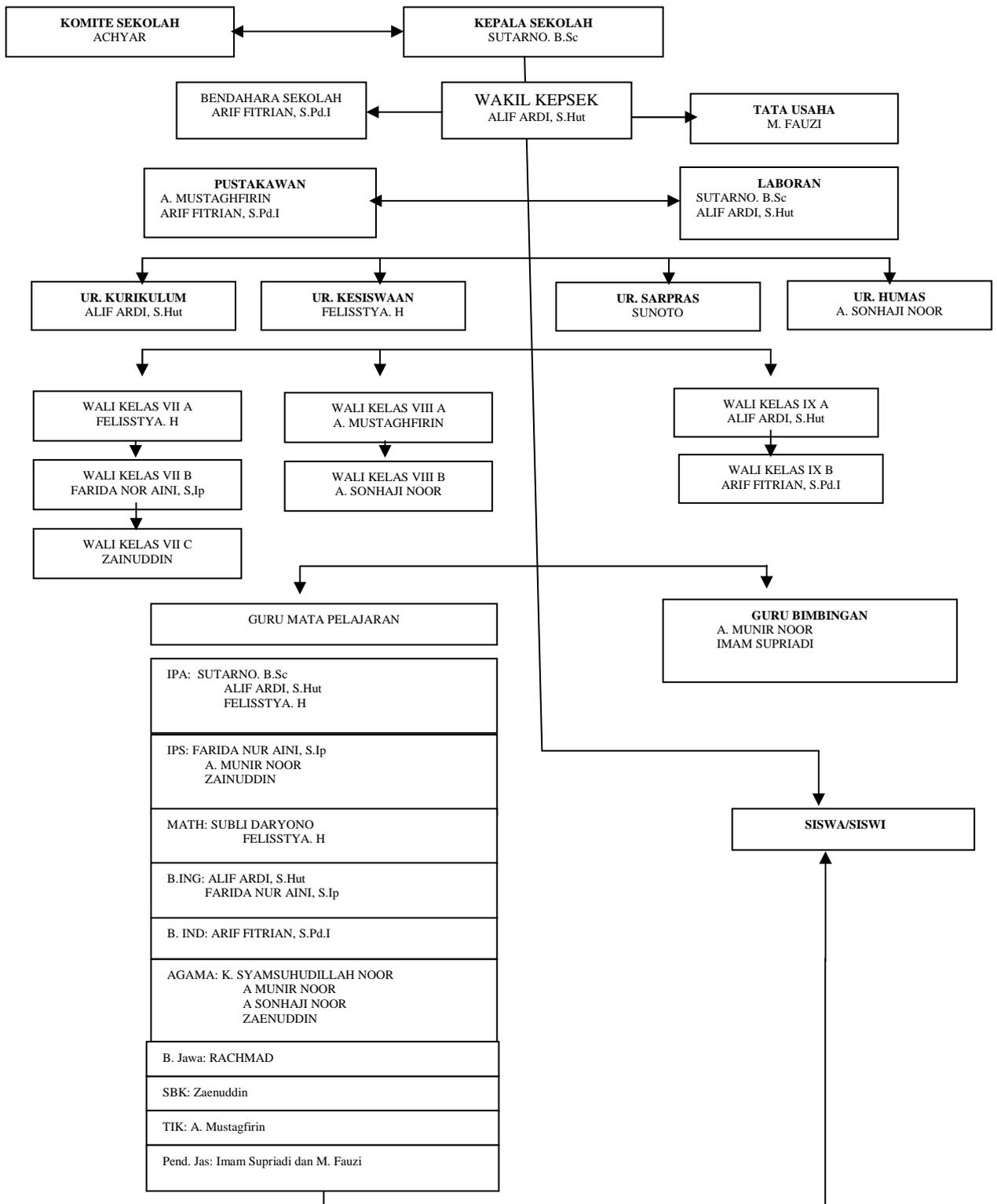
¹⁶ Dokumen Sekolah, Profil SMP Islam Al-Fath (Kendal: 2009).

b. Misi SMP Islam Al-Fath

- 1) Melaksanakan pendidikan dengan berdasarkan kurikulum SMP dari DEPDIKNAS RI (KTSP) dipadukan dengan muatan agama Islam yang diperluas sehingga menghasilkan siswa yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta cerdas.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan untuk meningkatkan kemampuan konstruktif, kompetitif, daya pikir dan daya nalar positif siswa.
- 3) Menjalin kerja sama yang baik antara pelaku pendidikan intern maupun ekstern
- 4) Meningkatkan kedisiplinan dengan melaksanakan peraturan-peraturan yang telah disepakati bersama.
- 5) Menyiapkan siswa untuk dapat melanjutkan ke SMA
- 6) Memberi bekal pengetahuan dan keterampilan dasar kemandirian bagi siswa yang tidak melanjutkan sekolahnya untuk bekal terjun ke masyarakat.

4. Struktur Organisasi dan Pengurus Komite SMP Islam Al-Fath Kendal

Tabel. 1
Struktur Organisasi Sekolah SMP Al-Fath



Dan untuk kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah serta untuk melaksanakan Undang–Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 44 Tahun 2002 tentang Pembentukan Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah maka pada tanggal 23 Juli 2007 SMP Islam Al-Fath mengadakan rapat dengan Wali Murid beserta segenap Dewan Guru SMP Islam Al-Fath dalam rangka pembentukan Komite Sekolah dan pada saat itu juga disahkannya Komite Sekolah. Adapun susunan pengurusnya adalah sebagai berikut.

Tabel. 2

Struktur Pengurus Komite Sekolah

No	Nama	Jabatan dalam Komite	Unsur
1	Ahyar	Ketua I	Wali Murid
2	Ahmad Munir Noor	Ketua II	Guru
3	Mohammad Fauzi	Sekretaris I	Guru
4	Sunoto	Sekretaris II	Wali Murid
5	Sukulto	Bendahara I	Wali Murid
6	Arif Fitriani, S.Pd.I	Bendahara II	Guru
7	Budi (Ds. Blumah)	Seksi Pengembangan Sekolah	Wali Murid
8	Umar	Seksi Pembangunan	Wali Murid
9	Slamet Turmudzi	Seksi Humas	Wali Murid
10	Munawir	Seksi Biro Khusus	Wali Murid

5. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa SMP Islam Al-Fath Kendal

a. Keadaan Guru dan Karyawan

Dalam proses belajar mengajar banyak faktor yang dapat mempengaruhi atau dapat menentukan di antaranya adalah guru dan karyawan. Karena guru dan karyawan merupakan sosok yang memiliki peran sentral dalam proses belajar mengajar. Maka dalam rangka untuk mewujudkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Untuk dapat mengetahui bagaimana keadaan guru di SMP Islam Al-Fath Plantungan Kendal , maka dapat dilihat tabel sebagai berikut:

Tabel. 3
Daftar Guru dan Karyawan SMP Islam Al-Fath Kendal
Tahun Ajaran 2009/2010

No	Nama Guru/ Karyawan	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Guru Mapel	Masa Kerja
1	Sutarno, BSc	Kepsek	DIII	IPA, BK	4 Tahun
2	Alief Ardi, S.Hut	Guru	SI	IPA, B. Inggris	4 Tahun
3	Ahmad Munir Noor	Guru	SMA/MA	IPS, PAI	4 Tahun
4	Ahmad Sonhaji Noor	Guru	SMA/MA	Mulok (Quran H, Fiqih)	4 Tahun
5	Arif Fitriani, S.Pd.I	Guru	SI	B. Indonesia	4 Tahun
6	Ahmad Mustaghfirin	Guru	DI	TIK, Elektro	4 Tahun
7	Ahmad Nurkholis, S.Ag	Guru	SI	PKn	4 Tahun
8	Syamsuhudillah	Guru	SMA/MA	B. Arab	4 Tahun
9	Farida Nur Aini, S.Ip	Guru	SI	IPS	3 Tahun
10	Felistya Hartanti	Guru	SMA/MA	Matematika, IPA	3 Tahun
11	Zaenudin	Guru	PGA	SBK, SKI	3 Tahun
12	Rachmat	Guru	SPG	B. Jawa	4 Tahun
13	Imam Supriyadi	Guru	DIII	Olah Raga, PKn, BK	3 Tahun
14	Subli Daryono	Guru	DII	Matematika	4 Tahun
15	Mohammad Fauzi	TU	SMA/MA	-	3 Tahun
16	Hufry Ika Silvia, S.Pd	Guru	SI	B. Inggris, IPA	2 Bulan
17	Saefurrohman	Penjaga	SMP	-	3 Tahun
18	Sunoto	Penjaga	SMP	-	3 Tahun

Tabel. 4
Jumlah Guru Serta Jenjang Pendidikannya Tahun 2009-2010

No	Pend. Terakhir	Guru tetap	Guru tdk Tetap	Jml. Guru	Semua
1	S1/Sarmud/D3	3	4	7	
2	D2 / D1	1	1	2	
3	SLTA	3	4	7	

Jumlah Pegawai	7	9	16
----------------	---	---	----

Dari tabel tersebut, setiap tahun SMP Islam Al-Fath Kendal mengalami peningkatan SDM yang profesional dengan ditandai bertambahnya guru yang sesuai dengan bidang pendidikan yang telah dimiliki. Pada tahun ini juga terdapat beberapa guru SMP Islam Al-Fath yang mengikuti program kesetaraan (kualifikasi) yang diadakan oleh pemerintah.

b. Keadaan siswa

Dalam rangka untuk mengefektifkan kegiatan belajar mengajar, dan mewujudkan program pemerintah “Wajib Belajar 9 Tahun” di SMP Islam Al-Fath tiap tahun sejak Tahun Ajaran 2005/2006-2009/2010 selalu berkembang. Hingga Tahun Ajaran 2009/2010 terdapat sejumlah 265 siswa yang berlatar belakang dari keluarga kurang mampu. Seperti tabel di bawah ini:

Tabel. 5

Perkembangan Siswa SMP Islam Al-Fath
Tahun Ajaran 2005/2006-2009/2010

Th. Ajaran	Jmlh pndftr	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jmlh (VII+VIII+IX)	
		Jmlh Siswa	Jmlh Rombel	Jmlh Siswa	Jmlh Rombel	Jmlh Siswa	Jmlh Rombel	Siswa	Rombel
2005/2006	35	19	1	-	-	-	-	19	1
2006/2007	45	41	1	21	1	-	-	62	2
2007/2008	64	62	2	35	1	20	1	117	4
2008/2009	106	103	2	57	2	33	1	193	5
2009/2010	130	121	3	90	2	54	2	265	7

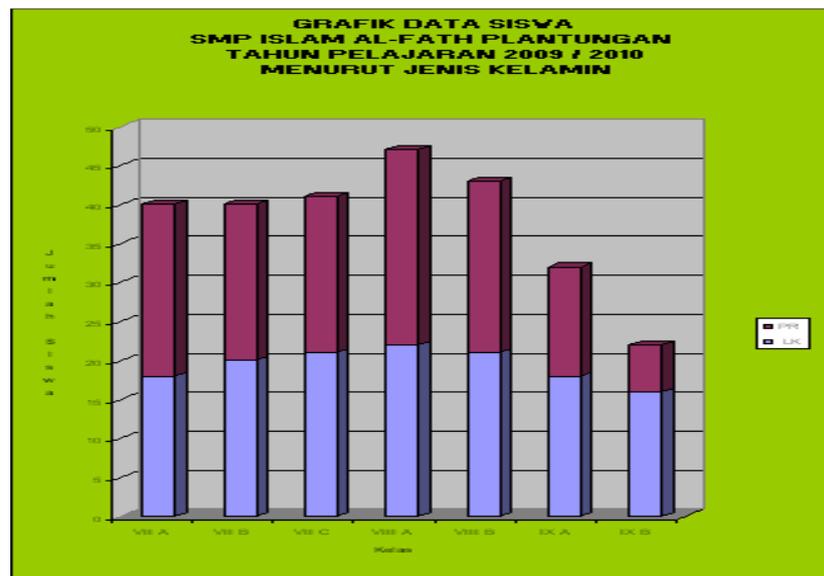
Tabel. 6
Data Siswa SMP Islam Al-Fath Tahun Pelajaran 2009 / 2010
Menurut Umur dan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Laki-laki								Jmlh	Perempuan								Jmlh	Jmlh		
	Umur	11	12	13	14	15	16	17		>=18	11	12	13	14	15	16	17			>=18	
Kelas	Jumlah siswa																Jmlh	Siswa			
VII A		7	9	1		1			18	2	10	8	2					22	40		
VII B	1	6	11	2					20	1	11	6	1	1				20	40		
VII C	1	5	7	7	1				21		8	11		1				20	41		
Jumlah	2	18	27	10	1	1	0	0	59	3	29	25	3	2	0	0	0	62	121		
Jumlah Siswa Keseluruhan																					265
VIII A		2	8	5	4	3			22		12	10	3					25			
VIII B		7		10	2			2	21		6	11	5					22			
Jumlah		9	8	15	6	3	0	2	43	0	18	21	8	0	0	0	0	47	90		
IX A		1		4	9	4			18				6	6	2			14			
IX B				3	6	6	1		16					2	1	2	1	6			
Jumlah		1	0	7	15	10	1	0	34	0	0	0	6	8	3	2	1	20	54		
Jumlah Siswa Keseluruhan																					265

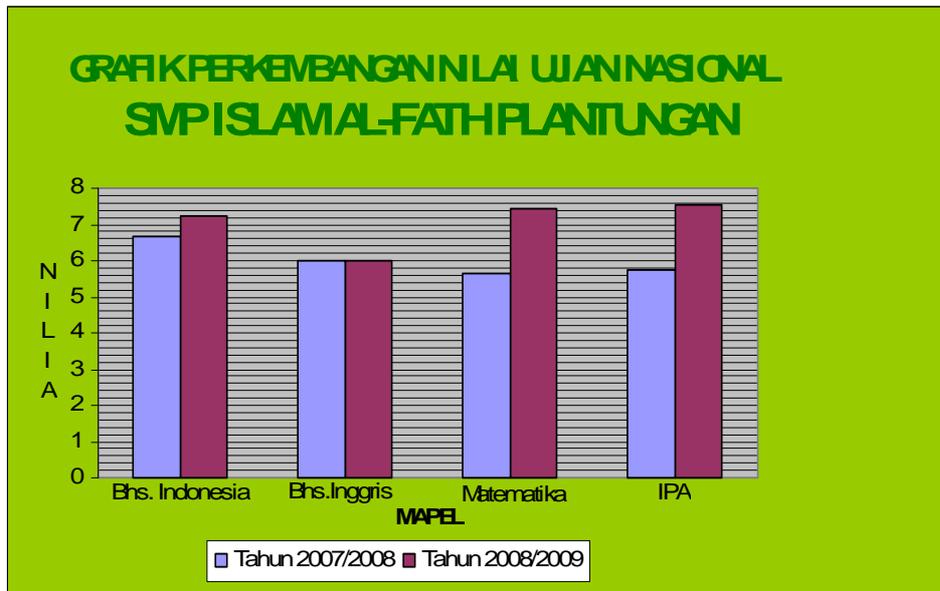
Tabel. 7

Grafik Data Siswa SMP Islam Al-Fath Tahun 2009/2010

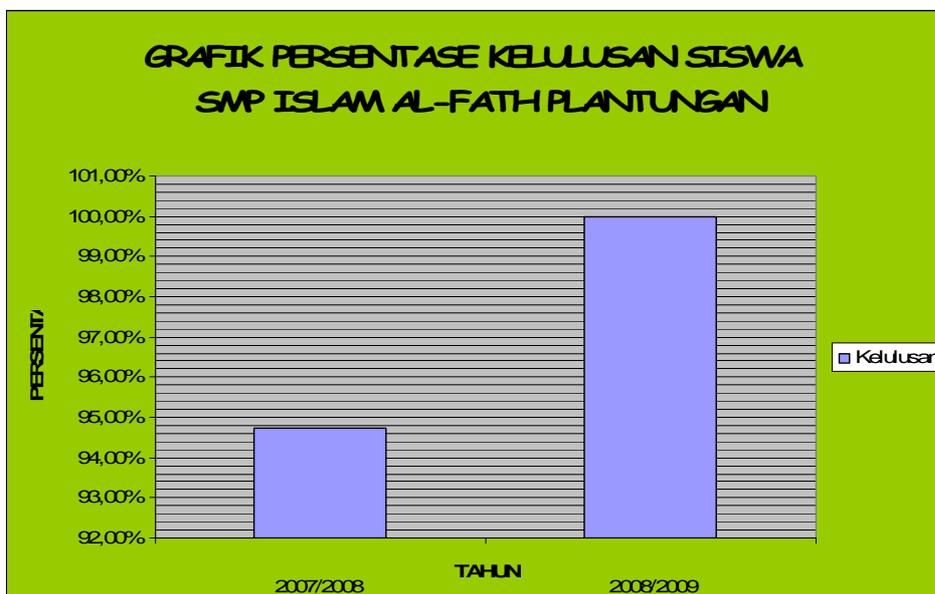
	LK	PR
VII A	18	22
VII B	20	20
VII C	21	20
VIII A	22	25
VIII B	21	22
IX A	18	14
IX B	16	6



Tabel. 8
 Grafik Perkembangan Nilai Mata Pelajaran
 Ujian Nasional tahun 2007-2008



Tabel. 9



Dari beberapa grafik tersebut, setiap tahun sejak tahun 2005 di mana SMP Islam Al-Fath Kendal berdiri hingga saat ini mengalami jumlah yang bertambah, itu menunjukkan bahwa masyarakat sekitar desa Tlogopayung makin sadar akan pendidikan dan merespons dengan positif dengan

keberadaan SMP Islam Al-Fath Kendal yang bighroundnya gratis. Akan tetapi tidak hanya semata-mata gratis, akan tetapi bila dilihat dari sisi *output* (lulusan) di SMP Islam Al-Fath Kendal setiap tahun juga mengalami peningkatan yang sangat berarti.

6. Sarana dan Prasarana SMP Islam Al-Fath

Keberadaan sarana dan prasarana pendidikan mutlak dibutuhkan dalam proses pendidikan, sehingga harus dipenuhi keberadaannya. Dalam memenuhi sarana, SMP Islam Al-Fath mendata semua kebutuhan sarana dan prasarana melalui forum rapat pengurus, guru, komite, dan wali murid, dari situ maka akan teridentifikasi kebutuhan yang harus dipenuhi dan didistribusikan sesuai dengan alokasi pemanfaatannya dan ditangani oleh bagian perlengkapan SMP Islam Al-Fath (Imam Supriyadi).

Setelah sarana terpenuhi semua pengguna baik para guru, siswa dan seluruh civitas akademik SMP Islam Al-Fath bahkan masyarakat harus bersama-sama menjaga dan merawat agar sarana SMP Islam Al-Fath tidak cepat rusak.¹⁷ Adapun sarana dan prasarana SMP Islam Al-Fath antara lain:

Tabel. 10

Jumlah Ruang Kelas

	Jumlah Ruang Kelas Asli (d)			Jmlh (d)= (a+b+c)	Jmlh ruang lainnya yg digunakan untuk R. Kelas (e)	Jmlh ruang yg digunakan u. R. Kelas f=(f+e)
	Ukuran 7x9 M ² (a)	Ukuran > 63 M ² (b)	Ukuran > 63 M ² (c)			
Ruang Kelas	6	-	-	6	1	7

¹⁷ Wawancara, Wakil Kepala Sekolah (Alif Ardi, S.Hut), (Kendal: Hari Sabtu 28 Nopember 2009, Jam 11.00 WIB di Kantor SMP Islam Al-Fath).

Tabel. 11
Daftar Inventaris Ruangan Kantor
SMP Islam Al-Fath Plantungan

No urt	Nama barang/jenis barang	Merk/ Jenis	No. Seri Pabrik	Ukuran	Bahan	Tahun pembuatan/pembelian	No. Kode barang	Jumlah Barang/Register	Harga Beli/Perolehan	Keadaan Barang		
										(B)	(KB)	(RB)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1.	Monitor	LG (LCD)	L177WSB	15 Inchi	Eletric	2007	12.01.01.02	(1.) 0001	Hibah/Danatur	V		
2.	Monitor	LG Tabg	SW 500G	14 Inchi	Eletric	2007	12.01.01.03	(1.) 0002	Hibah/Danatur	V		
3.	C P U	Q Cast	-	Unit	Eletric	2007	12.01.01.03	(1.) 0001	Hibah/Danatur	V		
4.	C P U	Simbadda	X 366	Unit	Eletric	2008	12.01.01.05	(1.) 0002	Hibah/Danatur	V		
5.	Stabilizer	Grace	SMC 500	Unit	Eletric	2008	12.01.01.04	(2.) 0001. 0002	Hibah/Danatur	V		
6.	Printer	HP PSC	1410	Unit	Eletric	2007	12.01.01.01	(1.) 0001	Beli dana BOS	V		
7.	T V	LG	-	35 Inchi	Eletric	2007	12.02.01.06	(1.) 0001	Diknas Pusat	V		
8.	Reciever	LG	DSC 3000	Unit	Eletric	2007	12.02.02.01	(1.) 0001	Diknas Pusat	V		
9.	Kursi Tamu	Sofa	-	M3	Kayu	2008	12.02.01.01	(3.) 0001 – 0003	Beli	V		
10.	Meja Tamu	Persegi	-	M3	Kayu	2008	12.02.01.02	(1.) 0001	Beli	V		
11.	Meja Kerja Kep Sek	Persegi	-	M3	Kayu	1997	12.02.01.03	(1.) 0001	Hibah/Danatur		V	
12.	Meja kerja Staf	Persegi	-	M3	Kayu	2009	12.02.01.03	(2.) 0001. 0002	Hibah/Danatur	V		
13.	Meja Komputer	Rakitan	-	M3	Kayu	2009	12.02.01.04	(2.) 0001. 0002	Hibah/Danatur	V		
14.	Meja Printer	Rakitan	-	M3	Kayu	1997	12.02.01.04	(1.) 0003	Hibah/Danatur		V	
15.	Meja TV	Persegi	-	M3	Kayu	2007	12.02.01.04	(1.) 0004	Hibah/Danatur	V		
16.	Meja guru	Persegi	-	M3	Kayu	2008	12.02.02.03	(2.) 0001 – 0002	Hibah/Danatur	V		
17.	Kursi Guru	Singel	-	M3	Kayu	2007	12.02.03.01	(10.) 0001 – 0010	Hibah/Danatur	V		
18.	Lemari Arsip	Persegi	-	M3	Kayu	2008	12.02.03.02	(2.) 0001. 0002	Beli	V		
19.	Lemari Buku	Persegi	-	M3	Kayu	2008	12.02.03.01	(1.) 0001	Beli	V		
20.	Lemari Koperasi	Persegi	-	M3	Kayu	2008	12.02.03.03	(1.) 0001	Beli	V		
21.	Papan Data Sekolah	Papan	-	M3	Kayu	2008	12.02.04.03	(3.) 0001 – 0003	Beli	V		
22.	Papan Program Kerja	Persegi	-	M3	W Bo	2008	12.02.04.04	(1.) 0001	Buat sendiri		V	

Ket: No kode barang : **12 . 01 . 01 . 01 . 0001**

12 : Bidang untuk alat-alat kantor dan rumah tangga

01 : Nomor kode kelompok alat

01 : Nomor kode Sub kelompok

01 : Nomor kode jenis barang

#**0001**:NomorRegister

Apabila dilihat dari tahun sejak didirikannya SMP Islam Al-Fath hingga tahun 2009 sarana yang dimiliki mengalami perkembangan yang signifikan. Dengan ditandai penambahan dari beberapa segi, baik struktur bangunan, media pembelajaran dan beberapa sarana penunjang yang lain.

B. Sistem Pengelolaan Keuangan SMP Islam Al-Fath Ds. Tlogopayung, Kec. Plantungan, Kendal

1. Perencanaan

a. Penyusunan RAPBS

Dalam rencana penganggaran dana sekolah atau yang disebut RAPBS (Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah) tiap awal tahun ajaran baru SMP Islam Al-Fath mengadakan rapat pembentukan RAPBS yang dihadiri oleh semua civitas akademik baik kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dewan guru, serta komite sekolah, beberapa perwakilan wali murid, dan perwakilan siswa (OSIS)¹⁸.

Dalam pertemuan tersebut diawali dengan bendera sekolah memberikan draf tahun lalu kemudian menganalisis semua kebutuhan/program tahun yang akan datang serta menentukan nominal.¹⁹ Sekolah membagi menjadi 5 kegiatan, yaitu:

- 1) Gaji honor: gaji PNS, honor GTT, honor PTT, dan honor jam tambahan bagi guru.
- 2) Kegiatan pokok: kegiatan belajar mengajar (KBM), dan pembinaan kesiswaan.
- 3) Kegiatan penunjang: alat tulis kantor, honorarium kegiatan, perjalanan dinas, rumah tangga sekolah, perawatan, dan kegiatan lainnya.
- 4) Kegiatan peningkatan mutu: pelajaran tambahan, persiapan lomba-lomba, *in hous treaning*, seminar/loka karya, studi banding,

¹⁸ Ibid.,

¹⁹ Ibid.,

pengadaan komputer, pengadaan multimedia, pengadaan alat Kesenian.

- 5) Pengembangan fisik: penambahan sarana pendidikan, dan rehabilitasi gedung.²⁰

Semua kegiatan di atas direncanakan menggunakan dana Rp 162.400.000,- dan diklasifikasikan dengan kondisi masa mendatang kemudian ditentukan berapa besar jumlah dana yang digunakan berpoint serta disesuaikan dengan dana yang telah ada.

Sedangkan SMP Islam Al-Fath mempunyai sumber dana dari dua sumber utama yaitu pemerintah dan donatur yang diperkirakan sudah dapat mencukupi kebutuhan rumah tangga dan seluruh operasional SMP Islam Al-Fath sejumlah Rp 162.400.000,- (dana BOS Rp Rp 151.050.000,- dan donatur Rp 11.350.000,-). SMP Islam Al-Fath juga mempunyai dana tambahan dari bantuan pemerintah Kabupaten Kendal dengan mengusulkan para siswa miskin 150 siswa tiap semester sejumlah RP 39.825.000,-. Jadi SMP Islam Al-Fath tiap tahun Rp 242.050.000,-.

Apa bila rencana tersebut tidak sesuai dengan dana yang ada maka dicarikan beberapa solusi, termasuk dengan mengutamakan kebutuhan yang paling pokok kemudian kebutuhan tambahan.²¹ Setelah disepakati bersama dan diajukan kepada dinas pendidikan untuk disahkan sebagai Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS).

b. Pengembangan RAPBS

Dalam mengembangkan perencanaan keuangan sekolah, sekolah melihat 1 bulan awal dari rencana yang ditetapkan apakah berjalan dengan lancar atau tidak. Kalau memang rencana yang telah ditetapkan berjalan dengan baik maka tidak ada perubahan. Akan tetapi apabila tidak terjadi anggaran maka akan ada perubahan

²⁰ Dokumen, RAPBS SMP Islam Al-Fath.

²¹ Wawancara, Bendahara Sekolah (Arif Fitriani, S.Pd.I), *Op. Cit*,..

RAPBS baik itu di tengah semester maupun di awal semester melihat situasi anggaran itu sesuai atau tidak.²²

2. Pelaksanaan

Anggaran dana yang telah direncanakan dan disepakati serta yang telah diajukan ke-Dinas kabupaten Kendal untuk disahkan sebagai APBS. Maka dalam pelaksanaannya dibagi atas dua kelompok, yaitu:

a. Penerimaan

Merujuk pada Rekapitulasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah tahun pelajaran 2009/2010, SMP Islam Al-Fath memiliki dua sumber dana, yaitu:

1) Pemerintah

a). BOS (Biaya Operasional Sekolah)

Ada pun dana BOS bila dihitung tiap siswa menerima Rp 47.500,-/bulan sedangkan dana tersebut dapat diambil tiap Triwulan dan bila dijumlah secara keseluruhan per-bulan maka: Rp 47.500,-x 265 (Jumlah siswa) = 12.587.500, dan bila dihitung dalam 1 tahun: Rp 12.587.500,-x 12 bulan= Rp 151.050.000,-.

b). Dana penunjang BSM (Bantuan Siswa Miskin).

Dari pengusulan 150 siswa hanya mendapatkan dana Rp. 9.000.000,-x 2 semester = Rp 18.000.000,-

2) Donatur

Sumber dana yang melalui donatur terdapat dua golongan: *pertama* donatur tetap artinya: para donatur yang memberikan sumbangan tiap bulan. Yang termasuk donatur tetap adalah alumni SMA 3 Negeri Jakarta yang terhimpun dalam Yayasan Teladan, *kedua* donatur tidak tetap: para donatur yang memberikan sumbangan sesuai kondisinya. Sedangkan donatur tidak tetap adalah termasuk dari keluarga bapak Sutarno, Bsc dan

²² *Ibid*,.

para dermawan.²³ Adapun dana yang berasal dari donatur baik donatur tetap maupun donatur tidak tetap (sumber lain yang sah) sejumlah RP 11.350.000,-/tahun.

Jadi Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah SMP Islam Al-Fath selama satu tahun pelajaran 2009/2010 mencapai Rp 151.050.000,- + Rp. 18.000.000,- + Rp 11.350.000 = Rp 180.400.000,-.²⁴

b. Pengeluaran

Pengeluaran/penggunaan dana di SMP Islam Al-Fath sebagaimana mestinya digunakan untuk semua operasional sekolah antara lain, digunakan untuk pemenuhan ATK, serat pengembangan sekolah, honorarium guru, KBM, perencanaan pembelajaran, buku paket, ekstra kurikuler: keagamaan, pramuka, les tambahan, *remedial taching*.²⁵

Dalam Rekapitulasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah tahun pelajaran 2009/2010, SMP Islam Al-Fath telah diuraikan mengenai penggunaan/pengeluaran dana selama 1 tahun sejumlah Rp 162.400.000,- yang diambilkan dari donatur dan dana BOS. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

Tabel. 12

Daftar Rincian Penggunaan Dana SMP Islam Al-Fath Tahun Ajaran 2009/2010

No	URAIAN KEGIATAN	JUMLAH
A	Gaji/Honor	
	1. Honor GTT	Rp
	2. Honor PTT	Rp 90.000.000,-
	3. Kelebihan jam mengajar	Rp

²³ *Ibid.*,

²⁴ Dokumen SMP Islam Al-Fath, *Rekapitulasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah tahun 2009/2010*.

²⁵ Wawancara, Bendahara Sekolah (Arif Fitriani, S.Pd.I), (Kendal: Hari Sabtu 24 Nopember 2009, Jam 12.30 WIB di Kantor SMP Islam Al-Fath).

B.	Kegiatan Pokok	
	1. Kegiatan belajar mengajar	
	a. Administrasi guru/perangkat pembelajaran	Rp 4.200.000,-
	b. Alat pelajaran peraga	Rp 2.500.000
	c. Bahan pengajaran	Rp 1.722.500
	d. Pengadaan buku	Rp 8.075.000
	e. Ujian	Rp 23.981.500
	2. Kegiatan kesiswaan	
	a. Kegiatan OSIS	Rp 550.000
	b. Latihan kepemimpinan	Rp 625.000
	c. Wawasan wisata mandala	Rp 600.000
	d. Ekstra kurikuler	Rp 2.800.000
	e. Peringatan hari besar	Rp 1.400.000
	f. Lomba-lomba	Rp 500.000
	g.STP2K	Rp
C.	Kegiatan Penunjang	
	1. Alat tulis kantor	Rp 2.491.000
	2. Honorarium guru	Rp 4.150.000
	3. Perjalanan dinas	Rp 4.675.000
	4. Rumah tangga sekolah	Rp 5.355.000
	5. Perawatan	Rp 3.475.000
	6. Kegiatan lainnya	Rp 2.300.000
	7. Pemberian bantuan	Rp
D.	Kegiatan peningkatan mutu	Rp 3.500.000
E.	Pembangunan fisik	Rp
	Jumlah	RP 162.400.000

Semua dana BOS dan dana yang dari para donatur yang masuk maupun yang keluar dikelola oleh bendahara sekolah (Arif Fitriani,

S.Pd.I.)²⁶ yang dicatat dalam buku induk: buku bank, buku pembantu pajak, dan buku kas tunai yang disesuaikan dengan prosedur yang ada.

Adapun dana Bantun Siswa Miskin juga dikelola oleh bendahara sekolah. Akan tetapi penggunaannya dibedakan yang dipergunakan sebagai dana tambahan. Adapun rincian penggunaannya bulan Juli-Desember adalah sebagai berikut:

Tabel. 13

Rincian Penggunaan Dana Bantuan Siswa Miskin SMP Islam Al-Fath Priode Juli-Desember 2009

Uraian	Harga
Beli 20 unit meja kursi siswa @ Rp 300.000,-	Rp 6.000.000,-
Beli seragam batik	RP 2.000.000,-
Beli seragam Olah Raga	Rp 2.400.000,-
Bayar listrik	Rp 600.000,-
Jumlah	Rp 11.600.000,-

Keterangan: kekurangannya ditanggung oleh para donatur.

Tiap-tiap pencatatan baik dana BOS, yang berasal dari donatur, dana Bantuan Siswa Miskin yang masuk maupun dana yang keluar diketahui dan diawasi oleh kepala sekolah, komite, wakil wali murid, dan para dewan guru.²⁷ Akan tetapi dana BSM, dalam penggunaannya dialokasikan sebagai dana tambahan kegiatan bagi semua siswa dengan catatan apabila mendapatkan persetujuan dari orang tua dan siswa yang menerima dana BSM dan dana BKMM tersebut.

Wakil kepala sekolah menambahi, prinsip pengelolaan dana di SMP Islam Al-Fath adalah transparansi, keterbukaan, kekeluargaan serta mengikuti prosedur yang berlaku. Artinya: dalam pengelolaan keuangan harus terbuka dan diketahui oleh semua pihak yang

²⁶ Wawancara, Kepala Sekolah, *Op. Cit.*,

²⁷ Wawancara, Bendahara Sekolah, *Op. Cit.*,

bersangkutan dengan menyesuaikan prosedur yang berlaku agar tidak terjadi kesalahpahaman dan untuk menjaga kepercayaan kepada para donatur atau instansi terkait.²⁸

3. Evaluasi dan pertanggungjawaban

a. Evaluasi

Rencana dan pelaksanaannya baik dana yang masuk maupun yang telah dikeluarkan/digunakan sebagai pemenuhan operasional sekolah maka harus dievaluasi. Pelaksanaan evaluasi yang diadakan oleh SMP Islam Al-Fath sesuai dengan aspek yang telah direncanakan dan sumber dana yang diperoleh serta penggunaannya. Sistem evaluasi yang dilakukan oleh SMP Islam Al-Fath ada tiga bagian: *Pertama* dana BOS sebelum dilaporkan ke-Dekpora, tiap 3 bulan sekali sekolah mengadakan evaluasi bersama dengan komite, kepala sekolah, semua civitas akademik, dan perwakilan wali murid. *Kedua* dana yang berasal dari donatur pelaksanaan evaluasinya 1 tahun sekali bersamaan dengan evaluasi semua program-program yang telah direncanakan/ditetapkan bersama yang dihadiri komite, kepala sekolah, semua civitas akademik, dan perwakilan wali murid. *Ketiga* dana penunjang BSM (Bantuan Siswa Miskin) tanpa ada evaluasi karena dana tersebut langsung dilaporkan sewaktu dana cair.²⁹ Dan tiap setengah tahun pengelolaan keuangan SMP Islam Al-Fath diperiksa oleh BPK (Badan Pemeriksa Keuangan) kabupaten Kendal.³⁰

b. Pertanggung jawaban

Pertanggung jawaban baik dari penerimaan maupun pengeluaran/penggunaan dana SMP Islam Al-Fath dilaksanakan dalam bentuk laporan triwulan dan tiap tahun. Prosedur pelaporan pertanggungjawaban keuangan SMP Islam Al-Fath dimulai dari

²⁸ Wawancara, Wakil Kepala Sekolah, *Op. Cit.*,

²⁹ Wawancara, Bendahara Sekolah, *Op. Cit.*,

³⁰ Wawancara, Kepala Sekolah, *Op. Cit.*,

bendahara kepada kepala sekolah dan kepada seluruh dewan guru, komite sekolah, kepada donatur, diketahui oleh BPK. Adapun dana BOS dilaporkan kepada Dikpora.³¹

4. Hal-Hal Yang Mempengaruhi Keuangan Sekolah

Menurut bendahara sekolah SMP Islam Al-Fath, ada beberapa hal yang mempengaruhi keuangan adalah:

- c. Adanya KBM (kegiatan belajar mengajar).
- d. Honorarium guru, serta intensif guru
- e. Kebutuhan yang besar akan sementara pemasukan uang yang kecil, dll.

Uang sangat penting karena mempengaruhi segala aspek yang ada di SMP Islam Al-Fath.

5. Strategi Penggalan Dana

Tentu saja dalam menggali dana SMP Islam Al-Fath mempunyai strategi khusus karena SMP Islam Al-Fath adalah sekolah yang gratis jadi sekolah agar tetap selalu mendapatkan dana untuk kebutuhannya. Adapun strategi yang di gunakan oleh SMP Islam Al-Fath adalah:

- a. Para pengelola keuangan membuat proposal yang disesuaikan dengan kebutuhan program sekolah atau RAPBS kemudian diajukan kepada para donatur tetap yayasan baik yang ada di Jakarta maupun yang ada di beberapa daerah lainnya.
- b. Mengusulkan beberapa siswa yang paling kurang mampu kepada Direktorat Pusat Jakarta dengan menunjukkan surat pengantar kurang mampu dari desa masing-masing siswa tersebut.³²

Dan dana yang telah didapatkan selain untuk operasional sekolah, SMP Islam Al-Fath juga akan mengembangkan dana tersebut melalui usaha mandiri, antara lain:

³¹ *Ibid.*,

³² Wawancara, Bendahara Sekolah *Op. Cit.*

- a. Tahun yang akan datang yayasan berencana akan mengembangkan dana melalui usaha pembibitan pertanian sengon melalui kegiatan ekstra maka akan bisa dijual sebagai usaha sekolah
- b. Yayasan membentuk koperasi, di mana hasil dari koperasi tersebut dapat dimanfaatkan sebagai rencana kegiatan KBM

Untuk menjaga kepercayaan kepada para donatur maka SMP Islam Al-Fath menampilkan kejujuran, kesungguhan dalam pengelolaan, meningkatkan mutu sekolah.³³

Penulis menggarisbawahi dari semua hasil penelitian di atas, bahwa dalam penyelenggaraan pendidikan, keuangan merupakan potensi yang sangat menentukan dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam kajian manajemen pendidikan. Komponen keuangan pada suatu sekolah merupakan komponen produksi konsumtif yang mana dapat memutarakan semua roda kegiatan atau program yang ada di SMP Islam Al-Fath baik proses belajar mengajar, melengkapi media pembelajaran, honorarium para guru, dan komponen yang lainnya. Dengan kata lain setiap kegiatan yang dilaksanakan sekolah memerlukan biaya, baik itu disadari maupun tidak disadari. Jadi SMP Islam Al-Fath harus dapat mengelola komponen keuangan tersebut dengan sebaik-baiknya agar dana yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal untuk menunjang terciptanya tujuan pendidikan serta menghasilkan mutu pendidikan yang bagus.

Sedangkan untuk menunjang pendidikan yang bermutu tentunya tidak lepas dari pendanaan atau sumber-sumber dana. Karena keuangan merupakan masalah yang peka yang perlu dikelola dengan cermat dan penuh hati-hati. Untuk itu SMP Islam Al-Fath harus menyediakan pembukuan yang rapi serta benar tentang penerimaan serta pengeluaran uang sesuai dengan prosedur yang berlaku. Dan pengelola keuangan di SMP Islam Al-Fath dalam hal ini adalah bendahara sekolah juga harus bertanggung jawab atas kebenaran tugas yang telah diamanatkan kepadanya.

³³ Wawancara, Wakil Kepala Sekolah, *Op. Cit.*,

Peneliti juga menemukan, dalam pengelolaan keuangan sekolah, SMP Islam Al-Fath sangat transparan dengan siapa pun terutama pada pihak-pihak terkait. Walaupun SMP Islam Al-Fath sudah transparan, peran kepala sekolah juga sangat diperlukan dalam proses pengelolaan dengan mengawasi semua asal-usul dana, pencatatan, dan ke mana dana tersebut dikeluarkan/digunakan. Jadi kepala sekolah lebih intensif serta melakukan pengawasan yang melekat. Dengan pengawasan yang melekat maka akan ditemukan sedini mungkin permasalahan-permasalahan yang ada. Karena realita di lapangan biasanya antara rencana dengan praktek belum tentu sesuai. Di sinilah peran kepala sekolah sangat diperlukan harus sedini mungkin kepala sekolah dapat mengatasi problema yang ada. Bila masalah dapat terselesaikan maka semua program akan berjalan dengan efektif dan efisien.